

Edukasi Perpajakan: Upaya Menumbuhkan Sadar Pajak Sebagai Calon Wajib Pajak Masa Depan Pada Siswa SMK Swasta 2 Mulia Medan

Owen De Pinto Simajuntak¹, Heri Enjang Syahputra², Idahwati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi : depintojuntak@gmail.com

Abstrak. Pajak menjadi sumber penerimaan terbesar negara yang dialokasikan guna kesejahteraan masyarakat. Kepatuhan dan kesadaran wajib pajak merupakan faktor penting untuk keberhasilan penerimaan pajak. Upaya peningkatan kesadaran membayar pajak dapat dilakukan melalui edukasi perpajakan. Edukasi perpajakan penting bagi Generasi Z, karena mampu memberikan pengaruh positif bagi masyarakat di sekitarnya mengenai urgensi membayar pajak, sehingga sadar terkait pentingnya pajak. Hasil dari kegiatan ini adalah disaat pra sosialisasi 99% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan. Sedangkan 1% lainnya menyatakan telah memahaminya dikarenakan sudah pernah mempelajari dan membaca literturnya. Selanjutnya pasca sosialisasi 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan. Peserta mulai memaknai pentingnya pengetahuan tentang perpajakan terkait peserta wajib pajak dan lapor pajak.

Abstract.

Taxes are the largest source of state revenue allocated for public welfare. Taxpayer compliance and awareness are important factors for the success of tax revenue. Efforts to increase awareness of paying taxes can be done through tax education. Tax education is important for Generation Z, because it can have a positive influence on the surrounding community regarding the urgency of paying taxes, so that they are aware of the importance of taxes. The result of this activity was that during pre-socialization, 99% stated that they did not know and understand well about tax awareness as potential future taxpayers. Meanwhile, another 1% stated that they understood it because they had studied and read the literature. Furthermore, after the socialization, 100% of the participants knew and understood well about tax awareness as potential future taxpayers. Participants began to understand the importance of knowledge about taxation regarding taxpayer participants and tax reporting.

Historis Artikel:

Diterima : 17 Juli 2024

Direvisi : 26 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Edukasi Perpajakan, Sadar Pajak, Calon Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Rendahnya kesadaran wajib pajak untuk taat pajak merupakan persoalan terbesar yang dihadapi oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) saat ini. Ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu (1) kurang taatnya pada Undang-Undang perpajakan, (2) masih rendahnya kepercayaan masyarakat kepada para aparat Ditjen Pajak, (3) ada masyarakat yang masih mencoba-coba untuk membayar pajak, (4) pajak masih belum menjadi budaya masyarakat, (5) masyarakat Indonesia lebih takut tidak memiliki SIM dibandingkan tidak memiliki NPWP, (6) banyak masyarakat di daerah-daerah yang masih belum paham peruntukan uang pajak di Indonesia, (7) adanya sistem bebas pajak dari beberapa negara dan (8) masih sulitnya untuk melakukan pelaporan perpajakan (Indonesia, 2016).

Berdasarkan data BPS, populasi Gen-Z mewakili sekitar 22% total penduduk Indonesia. Hal ini sejalan dengan fenomena bonus demografis yang tengah dialami Indonesia. Besarnya populasi Gen-Z saat ini menjadikannya modal besar dalam menentukan nasib bangsa Indonesia ke depannya. Oleh sebab itu, sudah semestinya edukasi pajak yang dilakukan oleh otoritas semestinya lebih banyak menasar Gen-Z (Candra, 2023).

Pendidikan pajak merupakan salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak. Peran generasi muda untuk sadar pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi bagi negara karena pajak sangat penting dalam membiayai kegiatan pembangunan dan untuk pembelanjaan negara. Membayar pajak ini merupakan salah satu

bukti kecintaan pada bangsa dan negara karena dengan membayar pajak berarti ikut memajukan negara (Suripto,et.al., 2024).

Kebijakan nasional yang tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan kepada peserta didik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat. Dengan demikian seharusnya disekolah-sekolah diwilayah tanah air sudah memiliki mata pelajaran perpajakan ataupun sudah menginsersi materi pajak pada mata pelajaran lain seperti mata pelajaran kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia dan agama (Kemenristekdikti, 2017).

Analisis Situasional

Demi mewujudkan kesadaran pajak yang baik, pemerintah perlu membangun generasi muda sadar pajak yaitu melalui penanaman pentingnya kesadaran pajak di dunia pendidikan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan pengetahuan melalui kurikulum pembelajaran di sekolah. menyampaikan bahwa pengetahuan pajak dapat disampaikan melalui pemahaman umum, seperti dalam bentuk sosialisasi perpajakan. Kesadaran membayar pajak memiliki beberapa bentuk yaitu: kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban sangat merugikan negara, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan (Akbar dan Hapsari, 2023).

Dalam mendukung kebijakan nasional tersebut berjalan ditengah masyarakat khususnya disekolah-sekolah maka perlu adanya deseminasi pembelajaran pajak dengan harapan kegiatan ini akan menumbuhkan kesadaran pajak terhadap anak usia sekolah, hal ini bentuk penyalarsan sasaran prioritas inklusi pajak pada bidang pendidikan untuk siswa dan guru yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2019 (Kemenkeu, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia pada kesempatan ini memberikan edukasi perpajakan terkait sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan pada Siswa SMK Swasta 2 Mulia Medan. Dimana nantinya para siswa setelah lulus akan memasuki dunia kerja, sehingga edukasi ini dapat memberikan pengetahuan mereka terkait pajak penghasilan dikemudian hari.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan edukasi perpajakan sebagai upaya menumbuhkan sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan difokuskan untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta.

METODE

Metode yang digunakan dalam Edukasi Perpajakan: Upaya Menumbuhkan Sadar Pajak Sebagai Calon Wajib Pajak Masa Depan Pada Siswa SMK Swasta 2 Mulia Medan adalah metode ceramah dan sesi tanya jawab.

sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta edukasi perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Edukasi Perpajakan: Upaya Menumbuhkan Sadar Pajak Sebagai Calon Wajib Pajak Masa Depan Pada Siswa SMK Swasta 2 Mulia Medan	Belum mengetahui dan memahami dengan baik terkait sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan	Mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan	Memberikan edukasi terkait sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan	100%

Pembahasan

Kegiatan Edukasi Perpajakan: Upaya Menumbuhkan Sadar Pajak Sebagai Calon Wajib Pajak Masa Depan berjalan baik dan lancar. Kegiatan terlaksana secara interaktif dan para peserta sosialisasi juga sangat antusias terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari beberapa peserta serta keikutsertaan peserta dalam menanggapi jawaban pemateri dan pertanyaan dari peserta lain. Keaktifan pemateri yang memberikan pertanyaan pada siswa terkait sejauhmana mereka mengenal dan memahami sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan melalui *pre test* yang disebar melalui kuesioner menunjukkan pra sosialisasi 99% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan. Sedangkan 1% lainnya menyatakan mengerti dikarenakan sudah pernah mempelajari dan membaca literturnya.

Luaran dari kegiatan ini berdasarkan hasil *post test* menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan. Peserta mulai memaknai pentingnya pengetahuan tentang perpajakan terkait peserta wajib pajak dan lapor pajak.

Pemberian pemahaman atau edukasi terkait sadar pajak sebagai calon wajib pajak sangat diperlukan sebagai faktor penting untuk keberhasilan penerimaan pajak yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dengan adanya edukasi perpajakan ini memberikan pengaruh positif bagi masyarakat terkhususnya generasi muda saat ini mengenai urgensi membayar pajak, sehingga sadar terkait pentingnya pajak. .

Diakhir kegiatan pemateri menutup dengan memberikan pesan kepada peserta diharapkan mampu untuk memahami wajib pajak, jika sudah memiliki penghasilan setelah bekerja atau usaha sendiri nantinya. Edukasi ini memberikan pemahaman bagaimana posisi mereka didalam perpajakan, yang tentunya tujuan dari program ini juga dapat mempercepat laju pertumbuhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan kaum muda akan pentingnya pajak untuk mendukung pertumbuhan pembangunan nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan Edukasi Perpajakan: Upaya Menumbuhkan Sadar Pajak Sebagai Calon Wajib Pajak Masa Depan, disaat pra sosialisasi 99% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan. Sedangkan 1% lainnya menyatakan telah memahaminya dikarenakan sudah pernah mempelajari dan membaca literturnya. Selanjutnya pasca sosialisasi 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan. Peserta mulai memaknai pentingnya pengetahuan tentang perpajakan terkait peserta wajib pajak dan lapor pajak

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan peserta perlu ditingkatkan lagi pemahaman terkait perpajakan, karena pajak banyak ragamnya dan mempunyai fungsi masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Lutfia Rizkiyatul dan Hapsari, Sri. (2023). Penanaman Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Adi Luhur 2 Jakarta. 3(1), 8-15
- Candra, Sapto Andika. 2023. Edukasi Pajak Untuk Generasi Z, Solusi Awal Peningkatan Tax Ratio RI. DDTCNews
- Indonesia. (2016). Materi Terbuka Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Kemenkeu. (2017). *Bahan Sosialisasi Inklusi Pajak : Pembelajaran Kesadaran Pajak Pada Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendrak Pajak
- Kemenristekdikti. (2017). *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
- Suripto, Berutu, Juna Sari, Wulandari, Arum, Redonoarsi, Rarasasi Ribka, Widodo, Wahyudi dan Ardianto, Dedi. (2024). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat-Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*. 2(2), 418-426